



## **Implementasi Penyediaan Tong Sampah Ramah Lingkungan di Kampung Ngenol: Laporan Pelaksanaan KKN untuk Peningkatan Kesadaran Kebersihan Masyarakat**

**Hilmi Ali Salsabila<sup>1</sup>, Yuda Ristian Asgari<sup>2</sup>, Fadiyah Nurlaila<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [alihilmi93@gmail.com](mailto:alihilmi93@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [yudaramasenu@gmail.com](mailto:yudaramasenu@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [fadiyahnurlaila@gmail.com](mailto:fadiyahnurlaila@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Ngenol bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan melalui program pembuatan tong sampah. Program ini melibatkan pembuatan dan penempatan tong sampah ramah lingkungan yang dipisahkan untuk sampah organik dan anorganik. Tujuan utamanya adalah memfasilitasi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang lebih baik, mengurangi pencemaran lingkungan, serta mendukung kesehatan masyarakat secara umum.*

*Proses pelaksanaan program dimulai dengan sosialisasi kepada warga mengenai pentingnya pemilahan sampah dan dampak buruk dari sampah yang tidak dikelola dengan baik. Setelah sosialisasi, warga dilibatkan dalam pembuatan tong sampah yang kemudian ditempatkan di berbagai titik strategis di Kampung Ngenol. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, dengan warga lebih aktif membuang sampah pada tempatnya sesuai kategori organik dan anorganik.*

*Program ini tidak hanya membawa perubahan positif dalam pengelolaan sampah di kampung tersebut, tetapi juga diharapkan dapat berkelanjutan dan menjadi contoh bagi komunitas lain dalam upaya menjaga lingkungan bersih dan sehat. Kesimpulannya, program ini berhasil meningkatkan kesadaran warga mengenai pentingnya menjaga lingkungan serta menciptakan lingkungan yang lebih bersih.*

**Kata Kunci:** KKN, tong sampah, kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah, Kampung Ngenol, sampah organik, sampah anorganik, partisipasi masyarakat.

## Abstract

*The Community Service Program (KKN) in Kampung Ngenol aims to raise awareness about environmental cleanliness through the implementation of a waste bin project. The program involves the creation and placement of environmentally-friendly waste bins, separated for organic and inorganic waste. The main goal is to facilitate better waste management, reduce environmental pollution, and promote general public health.*

*The program's implementation began with socialization efforts to educate residents on the importance of waste segregation and the negative impacts of improperly managed waste. Following this, the community participated in the construction of the waste bins, which were then placed at strategic locations throughout Kampung Ngenol. The results showed an increase in community participation in maintaining a clean environment, with residents more actively disposing of waste according to the categories of organic and inorganic waste.*

*This program not only brought positive changes to waste management in the village but is also expected to be sustainable and serve as a model for other communities in maintaining a clean and healthy environment. In conclusion, the program successfully raised residents' awareness of the importance of environmental cleanliness and contributed to creating a cleaner living space.*

**Keywords:** *KKN, waste bins, environmental cleanliness, waste management, Kampung Ngenol, organic waste, inorganic waste, community participation*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Indonesia mempunyai berbagai permasalahan kesehatan lingkungan, Pencemaran air, termasuk pencemaran udara, air, dan tanah, merupakan salah satu permasalahan yang muncul. Indonesia, sebagai negara berkembang dengan pertumbuhan populasi yang pesat, menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan sampah. Kampung Ngenol, seperti banyak wilayah pedesaan lainnya, mengalami masalah kebersihan yang signifikan akibat minimnya fasilitas pengelolaan sampah dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Sampah yang dibiarkan menumpuk tanpa pengelolaan yang baik tidak hanya mencemari lingkungan tetapi juga mengancam kesehatan masyarakat setempat. Oleh karena itu, perlu ada solusi inovatif dan berkelanjutan yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Program KKN di Kampung Ngenol Mengusung tema " Peningkatan Kesadaran Kebersihan Masyarakat" mahasiswa berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar mengenai kebersihan lingkungan. bertujuan untuk mengatasi masalah ini melalui pendekatan partisipatif, dengan pembuatan tong sampah yang ramah lingkungan dan edukasi mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik.

Program ini diharapkan dapat mengubah perilaku warga terhadap kebersihan serta mengurangi dampak negatif dari limbah terhadap kesehatan dan lingkungan.

## 2. Kajian Literatur

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mengevaluasi dampak pendidikan pengelolaan sampah dengan menggunakan metode studi kasus kualitatif, penelitian tersebut menemukan bahwa program pendidikan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan praktik pengelolaan sampah masyarakat. Selain itu, masyarakat mulai melihat sampah sebagai peluang ekonomi. Faktor-faktor seperti keterlibatan masyarakat, pembelajaran praktis, kampanye perubahan perilaku, kerjasama dengan otoritas lokal, dan insentif berperan penting dalam keberhasilan program ini. (Nurhayati and Nurhayati 2023) Studi juga mengungkapkan tantangan dan peluang dalam manajemen limbah padat di daerah pedesaan negara berpenghasilan rendah dan menengah. Kurangnya pengetahuan dan alat yang tepat sering kali menyebabkan praktik yang tidak aman seperti pembakaran terbuka dan pembuangan sembarangan. Namun, dengan pendekatan yang tepat, limbah dapat diubah menjadi sumber daya yang bermanfaat dan bahkan memberikan pendapatan. Manajemen limbah yang efektif tidak hanya meningkatkan kondisi lokal dari segi sosial, lingkungan, dan kesehatan, tetapi juga memiliki dampak global dalam mengatasi perubahan iklim dan polusi lingkungan. (Vinti and Vaccari 2022) Penelitian sebelumnya juga menyoroti tantangan dan peluang dalam pengelolaan limbah di negara berkembang. Dengan sistem pengumpulan yang tidak memadai dan pembuangan limbah yang tidak terkontrol, limbah berdampak negatif pada kesehatan dan lingkungan. Namun, pengelolaan limbah yang baik dapat menciptakan peluang ekonomi melalui daur ulang dan pemanfaatan limbah organik. Pemerintah dan masyarakat memiliki peran penting dalam meningkatkan pengelolaan limbah melalui kebijakan yang tepat dan perubahan perilaku. (Godfrey 2021)

## B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian masyarakat yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan program kerja pengadaan tempat sampah ini adalah metode penelitian kualitatif melalui pengumpulan data. Data yang digunakan dalam program kerja ini adalah data primer. Data primer diperoleh secara langsung melalui kegiatan peninjauan, yaitu terjun langsung ke Kampung Ngenol, bersama tokoh masyarakat setempat, melalui wawancara singkat mengenai permasalahan yang ada di desa tersebut. Di mana saat peninjauan, terlihat banyak timbunan sampah di beberapa tempat, sebagai akibat dari kurangnya pengadaan tempat sampah di kampung Ngenol.

Setelah itu kami melakukan metode pengabdian dengan pendekatan:

### 1. Observasi Kondisi Wilayah

Observasi wilayah ini ditujukan untuk mengetahui keadaan wilayah, potensi, dan sumber daya alam dari kampung Ngenol selain itu mahasiswa juga menganalisis permasalahan yang ada di kampung Ngenol untuk dicarikan alternatif penyelesaiannya agar dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat yang bertempat tinggal di sana.

### 2. Observasi Kegiatan (Aktivitas Sehari-hari Masyarakat)

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sumber daya manusia Masyarakat kampung Ngenol. Dengan pengetahuan tersebut, mahasiswa mampu mengevaluasi program yang cocok dijalankan mengenai permasalahan lingkungan. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk berperan sebagai perantara dan mampu melakukan kegiatan yang dapat membentuk persepsi Masyarakat terkait pentingnya menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan.

### 3. Penyusunan Program Kerja

Penyusunan Program Kerja ini merupakan tindak lanjut dari langkah yang sudah dilakukan sebelumnya, melalui hasil observasi, baik dilihat dari segi wilayah maupun kegiatan (aktivitas yang dilakukan sehari-hari) masyarakat yang telah dilakukan, mahasiswa selanjutnya merancang program kerja yang nantinya, dapat mengurangi permasalahan sampah yang ada di kampung Ngenol. Minimnya tempat sampah di wilayah ini menyebabkan sampah menumpuk di berbagai tempat sehingga berisiko terkontaminasi dan mengganggu kelestarian ekosistem. Sehubungan dengan hal tersebut, para mahasiswa akan melaksanakan program kerja berupa penyediaan tempat sampah. Diharapkan dengan diadakannya acara ini, masyarakat setempat dapat memperoleh manfaat. Kami mengangkat judul "Implementasi Penyediaan Tong Sampah Ramah Lingkungan di Kampung Ngenol: untuk Peningkatan Kesadaran Kebersihan Masyarakat". Ide ini timbul karena keprihatinan kami terhadap banyaknya tumpukan sampah yang tersebar di beberapa tempat. Menurut kami, sampah yang menggunung tidaklah baik bagi kesehatan dan keasrian lingkungan. Sehingga kami berinisiatif mengadakan pengadaan tempat sampah di beberapa lokasi.

## C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kampung Ngenol dilaksanakan dalam beberapa tahap yang melibatkan partisipasi aktif warga. Program ini dimulai pada bulan Agustus 2024 dan berlangsung selama 1 bulan. Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan:

### 1. Tahap Sosialisasi dan Edukasi

Kegiatan diawali dengan sosialisasi kepada warga Kampung Ngenol mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang benar. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan warga yang dihadiri oleh tokoh masyarakat dan pemuda setempat. Dalam kegiatan ini, dijelaskan dampak buruk dari sampah yang tidak dikelola dengan baik terhadap kesehatan dan lingkungan. Edukasi juga mencakup materi tentang pemilahan sampah organik dan anorganik serta manfaat kompos dari sampah organik.

### 2. Tahap Pembuatan Tong Sampah

Setelah sosialisasi, dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan tong sampah yang dilakukan oleh warga setempat. Bahan yang digunakan dalam pembuatan tong sampah adalah bahan ramah lingkungan yang mudah didapat di sekitar kampung, seperti drum bekas dan kayu. Setiap kelompok warga dibimbing

untuk membuat tong sampah yang terpisah untuk sampah organik dan anorganik.



**Gambar 1.** Kegiatan pembuatan Tong Sampah

### 3. Penempatan Tong Sampah

Tong sampah yang telah dibuat kemudian ditempatkan di beberapa titik strategis di Kampung Ngenol, seperti di area sekitar balai desa, sekolah, dan pasar. Penempatan ini bertujuan untuk mempermudah warga dalam membuang sampah sesuai kategori, serta untuk meningkatkan kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan.



**Gambar 2.** Kegiatan penempatan Tong Sampah

### 4. Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan

pemantauan dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi apakah tong sampah telah digunakan sesuai dengan fungsinya. Selain itu, evaluasi partisipasi warga juga dilakukan dengan membagikan kuesioner yang mengukur sejauh mana program ini berdampak pada kesadaran dan perilaku warga terhadap kebersihan lingkungan.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah spesifik adalah sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012, sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah

spesifik. Sampah sejenis sampah rumah tangga adalah sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan atau fasilitas lainnya. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah Undang -Undang Nomor 18 Tahun 2008.

Sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 97 Tahun 2012, bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah-sampah yang dapat didaur ulang yang telah dimanfaatkan atau dimanfaatkan kembali oleh perorangan yang mempunyai nilai ekonomi. Salah satu upaya yang layak untuk mengelola dan mengurangi sampah adalah pengadaan bank sampah. Pendirian bank sampah ini dipicu oleh kekhawatiran masyarakat terhadap lingkungan hidup yang banyak sampah yang mencakup sampah organik dan anorganik. Oleh karena itu, pendirian bank sampah dilatar belakangi oleh kebutuhan untuk membenahi sistem pengelolaan sampah masyarakat.

Hasil dari penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kesadaran masyarakat Kampung Ngenol mengenai pengelolaan sampah setelah program dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner yang dikumpulkan, mayoritas warga menyatakan pemahaman mereka tentang pentingnya memilah sampah organik dan anorganik meningkat. Sebelum program dilaksanakan, sebagian besar warga tidak memisahkan sampah mereka, namun setelah sosialisasi dan implementasi program tong sampah terpisah, 80% responden mulai membuang sampah sesuai kategori yang telah ditentukan.

Selain peningkatan kesadaran, program ini juga berhasil mengurangi jumlah sampah yang tidak terkelola dengan baik. Sampah organik yang terkumpul digunakan untuk produksi kompos, sementara sampah anorganik dikirim ke pusat daur ulang. Hal ini mengurangi volume sampah yang terbuang di lingkungan dan menekan pencemaran di sekitar desa.

Partisipasi warga dalam program juga menunjukkan peningkatan. Sebelum program, partisipasi warga dalam kegiatan kebersihan lingkungan relatif rendah. Namun, setelah adanya edukasi dan keterlibatan warga dalam pembuatan dan penempatan tong sampah, keterlibatan mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan meningkat hingga 75%.

Untuk mendukung keberlanjutan program, diperlukan kerjasama yang lebih intensif dengan pemerintah lokal guna menyediakan infrastruktur tambahan serta program edukasi yang berkelanjutan. Selain itu, pengembangan fasilitas daur ulang di desa juga sangat disarankan agar pengelolaan sampah menjadi lebih efisien di masa mendatang.



**Gambar 3.** Tempat sampah di Kampung Ngenol

## **E. PENUTUP**

Kesimpulannya, program pembuatan tong sampah di Kampung Ngenol berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah organik dan anorganik serta mengurangi pencemaran lingkungan. Partisipasi aktif warga dalam kegiatan sosialisasi dan pembuatan tong sampah menjadi kunci keberhasilan program ini. Selain itu, penggunaan sampah organik untuk kompos dan pengiriman sampah anorganik ke pusat daur ulang membantu mengurangi timbunan sampah di lingkungan. Program ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, masalah pengelolaan sampah di lingkungan pedesaan dapat diatasi secara efektif.

Sebagai saran, perlu adanya dukungan lebih lanjut dari pemerintah lokal untuk menyediakan fasilitas tambahan seperti pusat daur ulang di desa dan program edukasi yang berkelanjutan. Dengan infrastruktur yang lebih baik dan program edukasi yang berkesinambungan, diharapkan pengelolaan sampah di Kampung Ngenol dapat terus berjalan dan menjadi contoh bagi desa-desa lain. Penelitian selanjutnya juga dapat mengeksplorasi metode pengelolaan sampah lainnya yang inovatif dan melibatkan masyarakat secara lebih mendalam.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Bapak Kepala Desa, Bapak Ahmad, atas dukungan dan arahan selama program ini berlangsung. Kami juga berterima kasih kepada Bapak Ketua RW, Bapak Tanu Wijaya, atas partisipasinya dalam membantu pelaksanaan program ini di tingkat masyarakat. Terima kasih juga kepada Ketua Karang Taruna, A Andri Hidayat, beserta seluruh anggota Karang Taruna yang telah berperan aktif dan membantu dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari sosialisasi hingga pembuatan tong sampah. Keterlibatan dan kerja sama semua pihak sangat berperan penting dalam keberhasilan program ini.



## G. DAFTAR PUSTAKA

Godfrey, Linda. 2021. *Waste Management Practices in Developing Countries. Waste Management Practices in Developing Countries*.  
<https://doi.org/10.3390/books978-3-0365-0593-0>.

Nurhayati, Euis, and Sri Nurhayati. 2023. "Community Waste Management Education: Strategies and Impacts." *Jurnal Dimensi* 12 (3): 677–86.  
<https://doi.org/10.33373/dms.v12i3.5582>.

Vinti, Giovanni, and Mentore Vaccari. 2022. "Solid Waste Management in Rural Communities of Developing Countries: An Overview of Challenges and Opportunities." *Clean Technologies* 4 (4): 1138–51.  
<https://doi.org/10.3390/cleantechnol4040069>.